



## EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI MASA COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK N 20 JAKARTA

Adinda Lutfiana<sup>a</sup>, Indriani Sri Lestari<sup>b</sup>, Khairu Annisa<sup>c</sup>, Sarah<sup>d</sup>,  
Nida Handayani<sup>e</sup>

<sup>a</sup>[adindalutfiana@yahoo.com](mailto:adindalutfiana@yahoo.com) , <sup>b</sup>[Indrianisrilestari3@gmail.com](mailto:Indrianisrilestari3@gmail.com) , <sup>c</sup>[annisagustriandi@gmail.com](mailto:annisagustriandi@gmail.com),  
<sup>d</sup>[sarahjn08@gmail.com](mailto:sarahjn08@gmail.com), <sup>e</sup>[nida.handayani@umj.ac.id](mailto:nida.handayani@umj.ac.id)

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten

### Abstract

*Online learning serves as a liaison between teachers and students with an internet network that can be accessed anytime and anywhere. The online media used by the research subjects are various (WhatsApp, Zoom Meeting, google classroom, and Website). Various problems are experienced by students with this online learning system, such as signal problems, internet fees, and instant learning systems. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of online learning applied at the 20 South Jakarta state vocational high school levels. The method used in this study is the method of observation and interviews conducted with the children of SMK N 20 South Jakarta. The results showed that online learning was considered less effective in quality student learning outcomes. Because online learning limits the interaction space between teachers and students and students with other students. So there is a lack of interaction to discuss learning materials.*

**Keywords:** *Online Learning, Vocational high school students, Effectiveness*

### Abstrak

Pembelajaran daring berfungsi sebagai penghubung antar tenaga pendidik dengan siswanya melalui jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan kapan saja dimana saja. Media daring yang digunakan subjek penelitian adalah bermacam-macam (WhatsApp, Zoom Meeting, google classroom, dan Website). Berbagai permasalahan dialami oleh para siswa dengan pembelajaran sistem daring ini, seperti permasalahan sinyal, biaya internet serta sistem pembelajaran instan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pembelajaran daring yang diterapkan pada tingkat sekolah menengah kejuruan negeri 20 Jakarta Selatan. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode observasi dan wawancara yang dilakukan kepada anak-anak SMK N 20 Jakarta Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring dirasa kurang efektif terhadap hasil belajar siswa yang berkualitas. Sebab pembelajaran daring membatasi ruang interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Sehingga kurangnya interaksi untuk berdiskusi seputar materi pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Daring, siswa SMK, Efektivitas

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 5.0 telah memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap proses belajar mengajar. Kemudahan dalam mengakses internet telah digunakan oleh para pengajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Kemajuan teknologi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam dunia pendidikan terjadi perubahan proses pembelajaran, mengatasi adanya kejadian pandemi Covid-19 sampai saat ini. Dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Dipindahkan menjadi pembelajaran jarak jauh, atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran daring (*online*).

*Received September 30, 2022; Revised Oktober 2, 2022; Accepted Nopember 22, 2022*

Pandemi covid menjadi sebuah alasan untuk kita melakukan *social distancing* sehingga pembelajaran tatap muka sangat tidak disarankan, terlebih untuk menghindari kontak langsung yang menyebabkan cepatnya penularan virus covid-19. Hal ini berdasarkan SKB (Surat Keputusan Bersama) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2020, Nomor 612 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/502/2020, Nomor 119/4536/SJ Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)*.

Berbagai permasalahan mengiringin sistem pembelajaran secara daring di seluruh Indonesia termasuk di SMK Negeri 20 Jakarta, para siswa mengeluhkan susah sinyal, dan juga penyampaian materi yang kurang maksimal oleh guru. Untuk itu dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pembelajaran daring adalah model belajar yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka secara langsung baik antar siswa maupun dengan tenaga pengajar, tetapi kegiatan belajar dan komunikasi dilakukan melalui sebuah platform digital yang terhubung melalui jaringan internet (Malyana, 2020). Pembelajaran daring (*online*) ini sangat membutuhkan bimbingan orang tua sebagai pengarah sistem yang dilakukan oleh sekolah, terutama untuk kelas sekolah dasar ke bawah.

Berdasarkan informasi yang di dapat dari lapangan, banyak murid yang mengeluhkan sistem pembelajaran secara daring ini, mereka menilai bahwa sistem pembelajaran daring merusak sistem belajar mereka, karena dalam sistem belajar ini, murid dan guru terpisah oleh jarak yang membuat tidak adanya interaksi yang baik seperti saat di kelas, serta yang paling banyak ditemui adalah permasalahan sinyal yang banyak dialami oleh murid-murid di pelosok, bahkan tidak sedikit juga dialami oleh murid di perkotaan. Berdasarkan fenomena, teori serta dibantu dengan literatur penelitian terdahulu maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk N 20 Jakarta”. Penelitian memiliki tujuan mengetahui efektivitas pembelajaran daring yang diterapkan pada tingkat SMK Negeri 20 Jakarta Selatan.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Efektivitas**

Menurut Kommarudin dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zainuddin (2014:96), efektivitas adalah tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam suatu aktivitas manajemen dalam mencapai tujuannya.

Menurut Richard M.Steers (2012:01), efektivitas yang berasal dari efektif, yaitu suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat menghasilkan satu unit keluaran (*output*). Suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan tepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Menurut Richard M.Steers, efektivitas biasa dilakukan untuk mengukur sejauh mana kelompok atau organisasi efektif mencapai suatu tujuan.

### **2.2. Pembelajaran Daring/E-Learning**

E-Learning merupakan sistem pembelajaran elektronik atau e-pembelajaran dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan berupa website yang dapat diakses dimana saja. sama seperti yang dikemukakan oleh Bilfaqih (2015:1) berpendapat bahwa pembelajaran daring merupakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan agar mencakup target yang luar. Dalam (Khusniyah dan Hakim), menyebutkan bahwa beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran. Tantangan dari adanya pembelajaran daring salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik maupun peserta didik.

Kebijakan pemerintah pada sektor pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia dengan jumlah yang terdampak positif covid-19 semakin bertambah, maka kemudian pada

pertengahan Maret 2020 untuk menekan angka kenaikan positif covid-19, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah membuat kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka yang kemudian diganti dengan pembelajaran online/daring. Namun dalam penyelenggaraan pembelajaran daring, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, misalnya jaringan internet, smartphone, laptop ataupun komputer.

Di Indonesia, sebagian siswa mayoritas mengeluhkan mengenai jaringan internet yang susah di dapat, sedangkan sebagian lagi siswa atau para pelajara dengan ekonomi yang susah tidak memiliki sarana dan prasarana seperti handphone atau laptop, sehingga sebagian dari mereka lebih memilih untuk datang ke sekolah atau meminjam kepada tetangga. Untuk itu, setiap sekolah disarankan untuk menyediakan pembelajaran offline bagi siswa yang tidak mampu.

### **2.2.1 Manfaat Pembelajaran Daring**

Kemajuan teknologi saat ini berdampak pada semua bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan yang dalam penyelenggaraannya menggunakan teknologi secara keseluruhan sebagai media utama dalam pembelajaran daring. Teknologi pembelajaran daring di dalam dunia pendidikan bermanfaat untuk mencapai efektivitas waktu belajar, agar lebih mudah untuk mengakses materi pembelajaran dan sumber belajar. Selain itu, dengan hadirnya teknologi ini maka potensi guru akan semakin diperkuat melalui digitalisasi pendidikan.

Oleh karena itu, teknologi menjadi alat untuk mengoptimalkan layanan, meningkatkan kualitas interaksi akademik siswa dengan mengintegrasikan kecanggihan teknologi. Manfaat lain dari belajar *online* atau dalam jaringan yaitu, belajar dilakukan dimana saja dan kapan saja, belajar juga dapat disesuaikan dengan kapasitas masing-masing siswa dengan mengedepankan inisiatif dan independensi siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran daring juga siswa dapat berinteraksi akademik dengan guru tidak terbatas, bisa dilakukan selama 24 jam sehingga bisa meningkatkan kualitas belajar siswa. Bagi guru, pembelajaran daring ini juga memudahkan dalam memberikan feedback tugas dari siswa.

### **2.2.2 Media Pembelajaran Daring**

Pada pembelajaran daring, pendidik tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media online yang akan digunakan. Tetapi, pendidik harus mengacu pada prinsip pembelajaran daring yang telah ditentukan oleh pemerintah. Artinya media yang digunakan oleh guru dapat pula digunakan oleh siswa, sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Kedua model interaksi ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran secara keseluruhan. Proses pembelajaran daring dapat memanfaatkan aplikasi online atau website, seperti :

#### 1) Google Classroom

Google Classroom atau ruang kelas google adalah suatu wadah pembelajaran online yang dapat memudahkan guru dalam memberikan materi atau informasi pembelajaran, serta melakukan penilaian. Dengan google classroom pembelajaran dapat disampaikan oleh guru secara maksimal kepada seluruh siswa secara online. Google classroom juga mempunyai kemampuan untuk membuat salinan secara otomatis dari tugas yang sudah di buat oleh siswa. Guru dapat mengecek hasil tugas siswa dan memberikan penilaian secara langsung. Manfaat google classroom sendiri dalam pembelajaran adalah membuat kelas online dengan mudah, hemat waktu, menata seluruh semua tugas dengan mudah, mengadakan komunikasi dan diskusi dengan cepat serta data akan aman dengan siswa.

#### 2) Whatsapp

Aplikasi Whatsapp merupakan salah satu media komunikasi yang sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia, dari anak-anak sampai orang dewasa. Whatsapp dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran daring. Aplikasi ini dapat melakukan percakapan secara online dengan jumlah partisipan yang tidak terlalu banyak, memasukkan teks, suara serta video. Whatsapp juga adalah aplikasi yang sederhana, aman dan mudah untuk dapat dipelajari anak-anak saat ini.

## 3) Zoom Meeting

Zoom adalah sebuah aplikasi pertemuan online gratis dengan video dan berbagi layar hingga 100 orang atau lebih. Aplikasi ini dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, seperti laptop atau alat komunikasi lain yang mendukung. Zoom dapat mengadakan pertemuan, dialog dan diskusi langsung dengan orang lain dan berbagi materi yang akan di jelaskan dengan cara sharing screen. Selain itu juga, guru dapat membuka ruang chat atau diskusi dengan siswa yang ada di laman zoom, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif.

## 4) Website

Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses diseluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website juga merupakan komponen atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara, dan animasi sehingga menarik untuk di kunjungi (Azis Sholechul, 2013). Dengan website siswa dapat mencari berbagai sumber ilmu pengetahuan dengan kelengkapan gambar, video ataupun suara tanpa terbatas. Pada beberapa sekolah, terdapat website pribadi yang dipergunakan sebagai media untuk memberikan tugas serta melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

### 2.3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan pembelajaran, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman, dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Hasil belajar digunakan untuk dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut.

Berikut enam jenis perilaku kognitif yaitu :

1. Pengetahuan, mencapai kemampuan maksimal ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan tersebut terkait dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip atau metode.
2. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna mengenai hal-hal yang telah dipelajari.
3. Penerapan, mencakup kemampuan dalam menerapkan metode dan kaidah untuk dapat menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya seperti menggunakan prinsip.
4. Analisis, mencakup kemampuan merinci sesuatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi suatu permasalahan menjadi bagian-bagian kecil.
5. Sintetis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola yang baru. Misalnya, kemampuan dalam menyusun suatu program.
6. Evaluasi, mencakup kemampuan dalam membentuk pendapat atau argumentasi mengenai beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya, kemampuan dalam menilai hasil ulangan.

Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Sugihartono, dkk. (2007: 76-77) sebagai berikut :

1. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu (Mukhtar, 2013:10).

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik :

- a) Observasi : Menurut Sugiyono (2018:229) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Data dikumpulkan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan Pembelajaran daring yang dilakukan oleh Siswa-siswi SMK Negeri 20 Jakarta.
- b) Wawancara : Menurut Sugiyono (2017:220) wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara dilakukan dengan 11 narasumber yaitu, 5 siswa SMK Negeri 20 Jakarta, 1 Wali Kelas dan 5 Wali Murid.
- c) Dokumentasi : Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seorang. Data yang didapat adalah berupa regulasi tentang pembelajaran daring.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas adalah hubungan antara hasil dan tujuan, yang dapat dinyatakan dalam kaitannya dengan hasil organisasi, pedoman, dan prosedur. Dalam proses belajar mengajar diperlukan perencanaan yang matang, penentuan perangkat pembelajaran, pemilihan strategi, media, teknik yang digunakan, model pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran yang semua elemen tersebut saling berkesinambungan.

Salah satu indikator efektivitas belajar adalah tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Tujuan pembelajaran dapat dikatakan tercapai secara maksimal ketika pembelajaran mencapai efektivitasnya. Proses belajar mengajar dapat dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan, serta siswa dapat memahami serta menyerap materi pelajaran dan mempraktekkannya. Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah sistem pembelajaran dimana siswa dan guru tidak memiliki kontak langsung. Pembelajaran dilakukan secara *online* melalui jaringan internet.

Konektivitas internet merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh siswa yang tempat tinggalnya mengalami kesulitan dalam mengakses internet, terutama yang tinggal di daerah pedesaan, terpencil atau tertinggal. Bahkan jika anda menggunakan jaringan seluler, jaringan anda dapat menjadi tidak stabil karena lokasi geografis anda jauh dari jangkauan sinyal seluler. Menurut (Kunandar, 2013:62) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang telah dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Berikut adalah analisis data yang dilakukan dari hasil wawancara oleh beberapa narasumber.

#### a. Efektifitas Pembelajaran Daring

Informasi didapatkan dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian terkait pengalaman mereka tentang efektifitas daring dalam pembelajaran. Hasilnya 1 dari 5 responden merasakan bahwa pembelajaran daring lebih efektif dan 4 responden menyatakan bahwa pembelajaran tatap muka dirasa lebih efektif.

Mereka merasakan bahwa pengaplikasian pembelajaran daring menuntut siswa untuk kreatif dalam belajar dan menemukan hal-hal baru. Pembelajaran daring menghasilkan siswa yang berkualitas serba instan dan menjadi sobat google. Belajar secara daring dirasa kurang efektif karena membuat siswa ketergantungan akan teknologi google daripada hasil analisis individual.

### **b. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring**

Penelitian dilakukan dengan mewawancarai subjek penelitian terkait pengalaman mereka tentang kelebihan dan kekurangan pembelajaran berbasis daring. Pengalaman yang dirasakan siswa mengenai kelebihan dan kekurangan daring sangat variatif, diantaranya:

Kelebihan:

- 1) Jam belajar yang fleksibel
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang teknologi digital
- 3) Siswa merasa punya lebih banyak waktu untuk membantu orang tua serta melakukan hobi lainnya.
- 4) Siswa merasa lebih rileks dan tidak merasa kaku

Kekurangan:

- 1) Siswa merasa menjadi boros dikarenakan kuota menjadi cepat habis
- 2) Siswa merasa lebih sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru
- 3) Terhambatnya interaksi antara siswa dengan guru serta siswa dengan siswa.
- 4) Siswa merasa beberapa tugas mempunyai deadline yang terlalu cepat.
- 5) Kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua terkait perkembangan anak selama pembelajaran daring.
- 6) Menghasilkan generasi Z

### **c. Suasana Pembelajaran Daring**

Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian mengenai pengalaman dan kesana mereka yang dirasakan selama pembelajaran berbasis daring. Hasilnya 4 responden menyatakan bahwa pembelajaran daring dirasa tidak menyenangkan, mereka merasakan beberapa kendala seperti adanya gangguan sinyal pada saat pembelajaran berlangsung dan juga suasana yang membosankan karena tidak bisa bertemu dengan teman-teman, membuat siswa ketergantungan akan alat elektronik serta tidak bisa melakukan interaksi dengan guru secara langsung. Sedangkan 1 responden lainnya mengatakan bahwa pembelajaran daring dirasa lebih menyenangkan, mereka merasakan bahwa pembelajaran daring lebih efisien untuk diterapkan dalam pembelajaran.

### **d. Harapan Siswa**

Peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian pendapat mereka mengenai perbaikan yang harusnya dilakukan pada saat penerapan daring, agar pembelajaran berbasis daring ini bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Saran yang diberikan pun sangat bervariasi, seperti:

- 1) Penjelasan materi : Siswa berharap para guru memberikan penjelasan ulang mengenai materi yang sudah dijelaskan. Siswa merekomendasikan agar adanya pembahasan lanjutan agar siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 2) Mengikuti kemajuan teknologi: Siswa berharap para guru mampu mengikuti kemajuan teknologi yaitu dengan memanfaatkan berbagai aplikasi dan juga sosial media yang sedang disukai oleh para siswa, dengan begitu siswa merasa lebih antusias, bersemangat, dan tidak mudah bosan. Siswa merekomendasikan sesekali pembelajaran bisa dilakukan dengan IG Live, mereka merasa senang ketika melakukan sesi tanya jawab saat dalam live IG.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembelajaran daring dirasa kurang efektif terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 20 Jakarta yang berkualitas. Sebab pembelajaran daring membatasi ruang interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Sehingga kurangnya interaksi untuk berdiskusi seputar materi pembelajaran. Hal tersebut berakibat terhadap hasil belajar siswa yang mengalami penurunan.

## **6. SARAN**

Berdasarkan analisis, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran berdasarkan keluhan dalam pembelajaran daring yaitu Sekolah diharapkan Menyediakan waktu yang lebih panjang dalam hal deadline pengumpulan tugas.

## DAFTAR PUSTAKA

- amongguru.com. 16 Juli 2020. Media Pembelajaran Daring Online Program Belajar Dari Rumah. Diakses pada 7 November 2022, dari <https://www.amongguru.com/media-pembelajaran-daring-online-program-belajar-dari-rumah/>
- Arifa, Fierka Nurul. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat*, 7(1), 13-18.
- cnbcindonesia.com. 18 Juni 2022. 7 Pengertian Website Menurut Ahli, Lengkap Jenis & Fungsinya. Diakses pada 7 November, dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220618152119-37-348229/7-pengertian-website-menurut-ahli-lengkap-jenis-fungsinya>
- Hadi, Lukman. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Zarah*, 8(2), 56-61.
- Hermananis.com. Media Pembelajaran Daring. Diakses pada 7 November 2022, dari <https://hermananis.com/media-pembelajaran-daring/>
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Malyana, Andasia. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67–76.
- Meifiani, N.I. (2022). Pengaruh Aktivitas Belajar dan Regulasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pembelajaran Daring Siswa SMP Negeri 1 Kebonagung. *Jurnal Edumatic*, 3(1), 34-41.
- Mukhtar. (2016). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Mutiarin, Dyah. & Zainudin, Arif. (2014). *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 129–135.
- Putri, Y.D., & Suryana, Dadan. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Daring Terhadap Hasil Belajar Anak di Taman Kanak-Kanak Bunga Mawar Koto Merapak Air Haji. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 2614-3097; 2614-6754.
- Putria, Putria., Maula, L.H., & Uswatun, D. A.(2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, Jurnal Of Elementary Education*, 4(4), 861-872.
- Rahmawati, Vena., Suherman, Suherman., & Rusdiyani, Isti. (2020). Eektivitas Pembelajaran Daring Bahasa Jepang Berbasis Video Pada Materi Kankouchi Terhadap Hasil Dan Motivasi Belajar Peserta Didik, *Edutech and Intructional Research Journal, Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 2356-2110.
- Sadikin, Ali., & Hamidah, Afreni. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-224.
- Sa'diyah, N. P., & Rosy, Brilian. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi & Akutansi*, 5(2), 552-563.
- Setyawan, Imas., & Cahyoko, Suwandi. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Mi. Darussalam Pagesangan Surabaya. *Jurnal Keislaman*, 5(1), 28-48.
- Sugiyono. (2017). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suhayati, Ucu., Rusdiani, Isti., & Atika, Cucu. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Google Class Room Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

- Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 2356-2110.
- Syafari, Yusneli., & Montessori, Maria. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu, Jurnal Of Elementary Education*, 5(3), 1294-1303.